

LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
KOLABORASI UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)  
DENGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG  
TELAH TERDAFTAR



JUDUL : OPTIMALISASI PENGEMBANGAN  
KURIKULUM BERBASIS KKN1...  
DI ALWEN BENTRI  
LAPORAN PENELITIAN  
32/UN.35.15/PK/KI/2019  
TANGGAL 9 APRIL 2019

KEPALA  
  
Dr. ARDONI, M.Si  
NIP. 19601104 198702 1 002

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KKN1 PADA  
PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Perguruan Tinggi Pengusul:

Dr. Alwen Bentri (ketua)

Dr. Alizamar, M.Pd Kons./ (Anggota)

Dr. Abna Hidayati, S. Pd. M. Pd. (Anggota)

Perguruan Tinggi Mitra:

Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd (Ketua)

Dr. S B Wahyono (Anggota)

UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Desember 2016

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN**  
**KOLABORASI UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)**  
**DENGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)**



**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KKNI PADA**  
**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Perguruan Tinggi Pengusul:  
Dr. Alwen Bentri (ketua)  
Dr. Alizamar, M.Pd Kons./ (Anggota)  
Dr. Abna Hidayati, S. Pd. M. Pd. (Anggota)

Perguruan Tinggi Mitra:  
Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd (Ketua)  
Dr. S B Wahyono (Anggota)

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**Desember 2016**

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian internal dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang, maupun dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

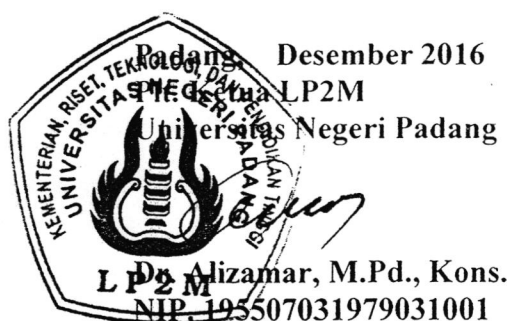
Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang telah mendanai skema **Penelitian Kerjasama Nasional** yang berjudul ***Optimalisasi Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI pada Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang*** atas nama Dr. Alwen Bentri, M.Pd., dibiayai oleh DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Universitas Negeri Padang sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian Kerjasama Nasional Tahun Anggaran 2016 Nomor: 598/UN35/PG/2016 tanggal 15 Juli 2016.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut. Dengan selesainya penelitian ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang telah dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya, dan peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan penelitian tahun 2016. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerja sama yang baik, penelitian ini tidak dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.

Terima kasih.



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Optimalisasi Pengembangan Kurikulum Berbasis  
KKNI pada Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kode/ Rumpun Ilmu : 797/ Pengembangan Kurikulum

**Ketua Peneliti TPP**

a. Nama Lengkap : Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
b. NIP : 196107221986021002  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Teknologi Pendidikan  
e. Nomor Hp : 08126628167  
f. e-mail : alw3n\_b3ntri@yahoo.co.id

**Anggota Peneliti I**

a. Nama Lengkap : Dr. Alizamar, M.Pd  
b. NIP : 195507031979031001  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

**Anggota Peneliti II**

a. Nama Lengkap : Dr. Abna Hidayati, M.Pd  
b. NIP : 198301262008122002  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

**Ketua TPM**

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd  
b. NIP : 196211111988031001  
c. Jabatan Fungsional : Guru Besar  
d. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
e. Program Studi : Teknologi Pendidikan

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun  
Penelitian Tahun ke : 1  
Biaya Penelitian Keseluruhan : 300.000.000  
Biaya Tahun Berjalan :  
- Dana Internal PT : Rp. 150.000.000  
Biaya dari institusi lain : -

Mengantar  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Dr. Alwen Bentri, M. Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

Menyetujui  
PLT Ketua LP2M UNP  
Dr. Alizamar, M.Pd, Kons  
NIP. 19550703197903 1 001

Padang, 13 Desember 2016  
Ketua Peneliti,

Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

## RINGKASAN

Pengembangan kurikulum berbasis KKNI merupakan hal penting untuk dilaksanakan pada masing-masing prodi bagian upaya untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman dan tuntutan masyarakat. Berdasarkan peninjauan di jurusan/prodi di lingkungan Universitas Negeri Padang diperoleh informasi bahwa pengembangan kurikulum yang berbasis KKNI belum dilakukan secara optimal sesuai tuntutan KKNI tersebut. Kendala yang ditemui yakni kurang optimalnya pemahaman kurikulum serta tidak samanya persepsi antara tim penyusun kurikulum dan jurusan sebagai pengambil kebijakan. Disisi lain kurikulum yang berkembang kurang dapat tersosialisasi secara baik di masyarakat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan dokumen kurikulum berbasis KKNI di Prodi Teknologi Pendidikan, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang terkait 1) menetapkan profil lulusan, 2) merumuskan *learning outcome*, 3) merumuskan kompetensi bahan kajian, 4) pemetaan *learning outcome* bahan kajian, 5), pengemasan mata kuliah, 6) penyusunan kerangka kurikulum, 7) penyusunan rencana perkuliahan. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan pengembangan dokumen kurikulum berbasis KKNI pada Prodi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Analisis Desain Development Implementation dan Evaluation (ADDIE). Penelitian ini dijadwalkan dua tahun dengan rancangan tahun pertama mengkaji pengembangan kurikulum berbasis KKNI secara optimal dan tahun kedua kajian terhadap implementasi kurikulum berbasis KKNI. Sumber data adalah pimpinan jurusan, tim pengembang kurikulum Prodi Teknologi Pendidikan, fakultas, pakar/validator serta masyarakat pengguna lulusan yang diperoleh melalui *Focus Group Discussion (FGD)*

Hasil penelitian berupa perangkat dokumen kurikulum berbasis KKNI pada Prodi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNP. Dokumen kurikulum terlampir yang terdiri dari profil lulusan, kompetensi, capaian pembelajaran, beban sks hingga struktur kurikulum per semester. Luaran lainnya yakni artikel yang dimuat pada jurnal.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Kurikulum .....	10
B. Perkembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi.....	16
C. Kajian Tentang Kurikulum Berbasis KKNI.....	19
D. Visi Misi dan Learning Outcome Prodi TP.....	25
E. Peta Jalannya Penelitian.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	35
F. Diagram Alir.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	37
B. Temuan Khusus .....	39
C. Pembahasan.....	61

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar Model Addie .....	34
2. Diagram Alur Penelitian .....	38
3. Tahapan Optimalisasi Penelitian.....	64
4. Prosedur Perumusan Profil Studi .....	64
5. Perumusan CPMK dan Sub Sub CPMK.....	76



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Profil Lulusan dan Kompetensi.....	48
2. Rumusan Profil dan Kompetensi.....	51
3. Profil dan Kompetensi Perubahan.....	53
4. Matrik Masukan dari FGD .....	54
5. Hasil Analisis Profil .....	65
6. Hasil Analisis Capaian Pembelajaran .....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi (PT) sebagai satu sentra pendidikan kini menghadapi tantangan yang cukup berat dalam perkembangannya. Beragam tantangan tersebut salah satunya ditinjau dari keberdayaan dan eksistensi lulusan yang dihasilkannya di masyarakat. Selain itu, tantangan eksternal yang dihadapi kalangan perguruan tinggi adalah menyikapi kondisi lingkungan masyarakat dan tantangan global yang mau tidak mau harus menjadikan lulusan PT untuk terus berbenah menghadapi kondisi yang ada. Salah satu peran pemerintah dalam membenahi persoalan yang ada adalah dengan merubah kurikulum PT menjadi kurikulum yang tepat guna dan merespon tantangan global tersebut dengan memberlakukan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Buku pedoman KKNI (2010) menyebutkan KKNI disusun sebagai respons dari ratifikasi yang dilakukan Indonesia pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendidikan tinggi (*the International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific*). Konvensi tersebut telah disahkan dengan Peraturan Presiden nomor 103 tahun 2007 (16 November 2007).

Selanjutnya secara Nasional KKNI diberlakukan seiring dengan diterbitkannya Perpres No. 8 tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia mendorong PT untuk mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan kerangka yang dimaksud. Kebijakan tersebut selanjutnya ditindaklanjuti oleh lahirnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 73 tahun 2013 tentang penerapan Kualifikasi Nasional PT. Dalam implementasinya KKNI merupakan tolok ukur tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia yang capaian kualifikasinya dapat dilihat dari berbagai level yang telah dirumuskan. Dalam hal ini lulusan PT nantinya diharapkan mampu untuk mencapai indikator yang telah diterapkan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Kurikulum berbasis KKNI memberikan peluang kepada perguruan tinggi (vokasi) untuk secara nasional memperoleh kesetaraan pengakuan lulusan oleh dunia kerja dengan lulusan perguruan tinggi akademik. Jadi melalui kurikulum berbasis KKNI ini secara nasional setiap program studi yang sejenis seharusnya menghasilkan lulusan dengan kompetensi atau learning outcomes yang standard meskipun dihasilkan melalui cara dan kegiatan pembelajaran yang berbeda (*different pathways - standardized output/outcomes*). Dalam hal ini berarti lulusan yang dihasilkan akan memiliki standar yang jelas dengan tujuan penempatan lulusan ini pada akhirnya akan setara di dunia kerja dan mendapatkan pengakuan baik secara nasional maupun internasional.

Merujuk pada latar belakang diberlakukannya kurikulum berbasis KKNI pelaksanaan kurikulum ini berlaku seiring dengan berbagai persoalan yang berkembang di dunia global yakni keterbukaan pasar kerja salah satunya dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dan *Asean Free*

*Trade Aare* (AFTA) yang menuntut tenaga kerja Indonesia harus siap bersaing dengan tenaga kerja asing, ratifikasi konvensi UNESCO dan penjaminan komparabilitas.

Kurikulum berbasis KJNI pada hakekatnya merupakan penjenjangan kualifikasi sumberdaya manusia (SDM) Indonesia. Dalam implementasinya kurikulum berbasis KJNI mencoba menyelaraskan dan mengintegrasikan sektor pendidikan khususnya PT dengan serta pelatihan dan pengalaman kerja yang disesuaikan dengan struktur pada berbagai sektor pekerjaan. Kurikulum KJNI memiliki tujuan agar apa yang dibelajarkan di PT memiliki relevansi yang positif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Selain itu, kurikulum berbasis KJNI menghendaki adanya standarisasi kompetensi lulusan pada setiap jenjang level KJNI sehingga lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi memiliki kompetensi yang diakui atau terstandar baik antar perguruan tinggi regional, nasional dan internasional. Dalam hal ini dapat dicontohkan seperti sarjana dan diploma 4 (level 6 KJNI) memiliki pengalaman belajar yang mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Selanjutnya kompetensi yang dicapai yakni mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Dalam hal ini lulusan diharapkan mampu untuk mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan analisis informasi dan data yang ada serta mampu memberikan petunjuk dalam bidang alternatif dan solusi di masyarakat. Sehubungan dengan kondisi tersebut mengembangkan kurikulum yang dilakukan perlu mensinergikan antara kurikulum di PT serta kebutuhan perusahaan di lapangan serta mitra lainnya.

Pelaksanaan kurikulum berbasis KKNi direspon positif oleh kalangan PT dengan melakukan berbagai perubahan dengan mengembangkan kurikulum tersebut sejak tiga tahun terakhir. Kurikulum berbasis KKNi diharapkan akan dapat mengubah cara pandang terkait kompetensi seseorang bukan sehubungan dengan ijazah namun lebih luas kepada kualifikasinya terhadap hasil pendidikan secara lebih luas yang dilakukan secara akuntabel dan transparan. Pelaksanaan KKNi menurut buku panduan yang diterbitkan oleh Dikti melalui tahapan berikut yakni 1) menetapkan profil lulusan, 2) merumuskan learning outcome, 3) merumuskan kompetensi bahan kajian, 4) pemetaan learning outcome bahan kajian, 5), pengemasan mata kuliah, 6) penyusunan kerangka kurikulum, 7) penyusunan rencana perkuliahan.

Berdasarkan fenomena di Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa sebagian besar pengembangan kurikulum berbasis KKNi masih belum sesuai harapan. Artinya belum dapat mencapai tuntutan pengembangan kurikulum berbasis KKNi yang sesungguhnya.

Salah satu tujuan utama dari kurikulum berbasis KKNi adalah terimplementasinya pendidikan karakter yang secara terus menerus di setiap

jenjang pendidikan. Perubahan ini tentu saja juga ikut mempertimbangkan tuntutan dan perkembangan masyarakat yang merupakan pengguna jasa lulusan TP. Tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Tuntutan masyarakat yang terus berkembang itu merupakan bagian dari masyarakat yang majemuk. Hasil tracer studi menunjukkan bahwa lulusan TP dibutuhkan di berbagai instansi pemerintahan khususnya bergerak dalam bidang pembelajaran. Merespon hal ini prodi TP perlu memfasilitasi terbentuknya kompetensi lulusan TP yang berkualitas. Khusus untuk implementasi kurikulum berbasis KKNI pada prodi Teknologi Pendidikan di FIP UNP ditemui sejumlah kendala ditemui di lapangan di antaranya kurangnya persamaan persepsi di kalangan pimpinan, tim pengembangan kurikulum prodi/jurusan, fakultas, dosen terkait pengembangan kurikulum berbasis KKNI, minimnya dukungan sarana dan prasarana guna implementasi KKNI serta kurangnya pemahaman dosen sebagai stakeholder utama dalam implementasi KKNI.

Disamping itu penyusunan profil lulusan prodi belum dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui analisis SWOT terhadap potensi prodi/jurusan dan fakultas. Kondisi tersebut juga terlihat pada Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Selanjutnya perangkat kurikulum yang ada khususnya mengenai perumusan learning outcome dan penyusunan mata kuliah belum sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan perangkat kurikulum tersebut belum melibatkan stakeholder dan user secara intensif sehingga dokumen yang dihasilkan kurang menyentuh kebutuhan masyarakat. Sehubungan dengan sejumlah fenomena di

atas maka perlu dilakukan penelitian berjudul “Optimalisasi Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNi di Prodi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNP”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan dokumen kurikulum berbasis KKNi belum dilakukan secara optimal sehingga perangkat dokumen yang dihasilkan kurang mencapai sasaran.
2. Pimpinan prodi/jurusan, tim pengembang kurikulum, pimpinan fakultas hingga dosen belum memiliki persepsi yang sama terkait prosedur dan implementasi kurikulum berbasis KKNi .
3. Penyusunan profil lulusan prodi/jurusan belum dilakukan sungguh-sungguh berdasarkan analisis SWOT sehingga hasilnya kurang sesuai harapan.
4. Minimnya dukungan sarana dan prasarana dalam implementasi kurikulum berbasis KKNi di Prodi TP FIP UNP.
5. Minimnya sosialisasi mengenai implementasi kurikulum berbasis KKNi di Prodi TP FIP UNP.

## **C. Perumusan Masalah Penelitian**

Sehubungan dengan identifikasi permasalahan tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut yakni:

1. Bagaimana profil lulusan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP?
2. Bagaimana rumusan learning outcome Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP?
3. Bagaimana rumusan pemetaan kompetensi bahan kajian mata kuliah pada Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP?
4. Bagaimana pemetaan learning outcome bahan kajian Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP?
5. Bagaimana pengemasan mata kuliah Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP?
6. Bagaimana penyusunan kerangka kurikulum Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP?
7. Bagaimana penyusunan rencana perkuliahan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP.

#### **D. Tujuan Umum Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah mengoptimalkan dokumen kurikulum berbasis KKNI pada Prodi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP UNP.



### **E. Tujuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan tujuan umum di atas, tujuan khusus penelitian ini mengkaji dan mengembangkan:

1. Profil lulusan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP
2. Rumusan learning outcome Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP
3. Rumusan pemetaan kompetensi bahan kajian mata kuliah pada Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP
4. Peta learning outcome bahan kajian Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP
5. Kemasan mata kuliah Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP
6. Kerangka kurikulum Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP
7. Rencana perkuliahan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP

### **F. Urgensi Penelitian**

1. Keutamaan teoritis.
  - a) Penelitian ini diharapkan mampu mengoptimalkan perangkat kurikulum berbasis KKNI pada Prodi TP FIP UNP yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan dalam penyusunan dokumen kurikulum berbasis KKNI.
  - b) Terciptanya pemahaman yang sama terhadap komponen kurikulum berbasis KKNI di Perguruan Tinggi.
2. Keutamaan Praktis

Penelitian mengenai optimalisasi pengembangan dokumen kurikulum berbasis KKNI pada Prodi Teknologi Pendidikan, FIP, UNP diharapkan:

- a) Prodi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP memiliki dokumen kurikulum berbasis KKNI yang telah teruji dengan kajian yang mendalam melalui penelitian.
- b) Pimpinan prodi/jurusan dan tim pengembang kurikulum memiliki panduan yang jelas untuk implementasi kurikulum di prodi/jurusan.

#### **G. Luaran Penelitian**

Luaran dari penelitian ini adalah:

1. Perangkat dokumen kurikulum berbasis KKNI pada Prodi TP FIP UNP.
2. Artikel ilmiah di jurnal nasional/internasional terakreditasi.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

Penelitian kolaborasi antara perguruan tinggi ini dilakukan atas kerjasama lembaga Universitas Negeri Padang (UNP) dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang (UNY) mengenai implementasi kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) khususnya pada prodi Teknologi Pendidikan FIP. Pemilihan mitra PT UNY karena lembaga ini memiliki kedekatan kultur dan budaya dengan Sumatera Barat yang menjunjung tinggi budaya dan orientasi pendidikannya adalah untuk pengembangan kebudayaannya. Dari sisi agama mayoritas muslim. Tim peneliti memilih mitra Prodi TP UNP dibandingkan prodi lain sejenis juga didasarkan kesepakatan dan kerjasama yang sudah dijalin selama ini dengan kedua lembaga ini. Kerjasama mitra tersebut sudah terjalin dalam bentuk diskusi-diskusi yang membangun bagi masing-masing lembaga. Hal yang tidak kalah urgennya dalam penelitian ini adalah bahwa kurikulum berbasis KKNI sudah intensif diterapkan oleh Prodi TP UNY dan sudah berlangsung selama dua tahun. Kondisi ini menjadi satu keuntungan tersendiri bagi PT pengusul dalam hal ini UNP untuk dapat menggali ilmu dan belajar lebih banyak mengenai implementasi kurikulum berbasis KKNI di TP UNP.

Kurikulum berbasis KKNI adalah kurikulum yang mulai intens diimplementasikan di sejumlah perguruan tinggi dalam rangka untuk memenuhi harapan pemerintah dan masyarakat untuk perbaikan kualitas

lulusan perguruan tinggi. Khusus di UNP kurikulum ini sudah mulai diimplementasikan di prodi TP yakni dengan mulai merancang perangkat pembelajaran yang berbasis KKNI yakni rancangan silabus perkuliahan dan rancangan perkuliahan. Sejumlah dosen prodi TP sudah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum berbasis KKNI namun belum semua dosen mendapatkan pelatihan serupa. Atas dasar hal tersebut maka penelitian ini dinilai penting karena melalui kegiatan ini optimalisasi kurikulum KKNI lebih optimal diterapkan di Prodi TP FIP UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian kerjasama antara UNP dengan UNY. Berikut akan dijabarkan lokasi penelitian:

#### 1. Kampus UNP

Kampus UNP berlokasi di Jalan Dr. Hamka Air Tawar Padang. Berlokasi di pusat kota Padang. Kampus ini terletak di utara di Kota Padang dan sangat mudah diakses oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Penelitian ini dikhususkan dilakukan di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP. Kampus Prodi TP memiliki fasilitas ruang kuliah bersama, laboratorium komputer yang didalamnya terdapat ruang multimedia dan juga sarana penyimpanan alat-alat praktikum, ruang jurusan dan prodi serta sebuah radio kampus sebagai sarana untuk pembelajaran dan kreatifitas mahasiswa. Khusus untuk penelitian ini tim peneliti melakukan diskusi pada ruang jurusan.

#### 2. Kampus UNY

Kampus UNY berlokasi di Jalan Karangmalang Yogyakarta. Lokasi ini juga dekat dari pusat kota. Pemilihan tim mitra UNY karena kampus ini dinilai dapat mengayomi untuk implementasi kurikulum KKNI. Kurikulum KKNI sudah dilaksanakan selama tiga tahun dan kampus ini sudah memiliki akreditasi A.

## **B. Temuan Khusus**

Penelitian mengenai optimalisasi implementasi kurikulum KKNI di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP dilakukan sesuai dengan tahapan penelitian model Analisis, Desain, Development, Implementation dan Evaluation (ADDIE). Adapun tahapan penelitian ADDIE berikut diuraikan:

### **1. Analisis**

Tahapan analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan mengenai pentingnya pengembangan kurikulum KKNI dilakukan khususnya pada prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP. Tahapan analisis dilakukan oleh tim peneliti yakni dengan mengobservasi dan mewawancarai staf dosen dan mahasiswa prodi teknologi pendidikan FIP UNP sebagai data masukan awal.

#### **- Analisis Pembelajaran**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama ini belum memenuhi harapannya. Mahasiswa diakomodir dengan banyak gaya belajar, namun sejauh ini staf pengajar belum sepenuhnya memfasilitasi gaya belajar mahasiswa

Kampus UNY berlokasi di Jalan Karangmalang Yogyakarta. Lokasi ini juga dekat dari pusat kota. Pemilihan tim mitra UNY karena kampus ini dinilai dapat mengayomi untuk implementasi kurikulum KKNI. Kurikulum KKNI sudah dilaksanakan selama tiga tahun dan kampus ini sudah memiliki akreditasi A.

## **B. Temuan Khusus**

Penelitian mengenai optimalisasi implementasi kurikulum KKNI di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP dilakukan sesuai dengan tahapan penelitian model Analisis, Desain, Development, Implementation dan Evaluation (ADDIE). Adapun tahapan penelitian ADDIE berikut diuraikan:

### **1. Analisis**

Tahapan analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan mengenai pentingnya pengembangan kurikulum KKNI dilakukan khususnya pada prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP. Tahapan analisis dilakukan oleh tim peneliti yakni dengan mengobservasi dan mewawancarai staf dosen dan mahasiswa prodi teknologi pendidikan FIP UNP sebagai data masukan awal.

#### **- Analisis Pembelajaran**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama ini belum memenuhi harapannya. Mahasiswa diakomodir dengan banyak gaya belajar, namun sejauh ini staf pengajar belum sepenuhnya memfasilitasi gaya belajar mahasiswa

tersebut. Untuk implementasi kurikulum berbasis KKNi idealnya proses pembelajaran diarahkan kepada konteks nyata. Mahasiswa lebih banyak menganalisis kebutuhan lapangan, namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum terbiasa untuk kegiatan pembelajaran kontekstual tersebut. Mahasiswa belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai aspek-aspek pembelajaran dan juga pengetahuan yang cukup untuk mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Ketika dilakukan pembelajaran, hasil diskusi monoton karena mahasiswa umumnya tidak memiliki sumber yang cukup untuk dapat mengimplementasikannya di kelas

- Analisis Staf Pengajar
- Analisis User
- Analisis Konteks/lingkungan

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa optimalisasi kurikulum KKNi perlu dilakukan karena relevan dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa diperoleh informasi bahwa program studi TP masih perlu peningkatan kualitas pembelajarannya karena masih banyak mata kuliah yang dinilai belum cukup relevan untuk kebutuhan masyarakat dan kurang berdaya guna untuk dunia kerja.

Pada bagian ini tim peneliti juga menganalisis kebutuhan pentingnya kegiatan ini dalam rangka optimalisasi implementasi kurikulum KKNi.

Rangkaian kegiatan penelitian ini untuk merespon kebutuhan dunia kerja dan juga kebutuhan masyarakat.

## 2. Desain

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, kegiatan berikut adalah desain penelitian. Pada tahapan ini tim peneliti melakukan desain penelitian untuk merumuskan langkah penelitian yang dilakukan dan juga desain mengenai produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini yang dimulai dari penentuan profil lulusan, perumusan learning outcome, pemetaan mata kuliah, peta learning outcome bahan kajian, pengemasan mata kuliah, kerangka kurikulum dan kerangka perkuliahan.

Pada bagian ini juga dirumuskan mengenai langkah-langkah kegiatan penelitian yang dilakukan:

### 1. Menganalisis temuan awal hasil observasi.

Menganalisis hasil temuan awal merupakan langkah awal kegiatan penelitian yang dilakukan mengenai kondisi awal dari prodi TP FIP UNP sebagai satu sasaran kegiatan penelitian yang dilakukan. Data diperoleh dari observasi awal yang dilakukan pada awal Maret 2016 hingga awal April untuk memperoleh data awal mengenai prodi. Hasil observasi awal tersebut ditemukan bahwa kurikulum KKNI belum optimal diimplementasikan dalam pembelajaran karena belum adanya persamaan persepsi antara dosen dan mahasiswa. Selain itu tim dosen juga belum secara utuh memahami mengenai kurikulum KKNI dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kegiatan perkuliahan. Pada



tahapan ini juga diperoleh temuan bahwa umumnya tim dosen sudah membuat Rancangan Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) untuk masing-masing mata kuliah yang meliputi capaian pembelajaran berbasis KKNI, uraian softskill terkait mata kuliah, penilaian, kegiatan pembelajaran yang merupakan matrik yang memuat learning outcome, pengalaman belajar, materi atau pokok bahasan, strategi atau metode, kriteria atau teknik penilaian dan referensi.

Dari hasil analisis RPKPS yang dibuat oleh dosen tersebut secara umum masih perubahan dalam bentuk format dan belum menyentuh aspek yang diinginkan dalam KKNI khususnya mengenai capaian pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan manajerial yang disyaratkan dalam rumusan learning outcome KKNI tersebut. Selanjutnya mengenai tahapan pembelajaran dan pengalaman belajar belumnya secara optimal menjangkau aspek yang diinginkan dalam rumusan KKNI tersebut. Secara umum diperoleh informasi bahwa kurikulum KKNI belum dilaksanakan secara optimal pada prodi TP FIP UNP.

Kegiatan berikut dilakukan dengan membuat desain penelitian berupa langkah-langkah kegiatan penelitian yang dilakukan sehingga hasilnya dapat berjalan secara efektif.

## 2. Koordinasi tim peneliti dengan mitra

Koordinasi tim peneliti dengan tim mitra dalam hal ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi yang intensif dan terfokus bagaimana

kegiatan penelitian ini akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan yakni dengan kunjungan tim peneliti utama yakni Dr. Alwen Bentri, M.Pd dan Dr. Abna Hidayati, M.Pd serta pembantu peneliti Ulfia Rahmi, M.Pd ke UNY di Yogyakarta. Kegiatan dilakukan pada Bulan Agustus 2016. Tim peneliti dari UNP diterima tim dari UNY yakni Prof. Anik Ghufron dan Dr. Bayu yang merupakan ketua jurusan TP UNY. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan secara intensif tersebut diperoleh informasi bahwa UNY sudah melaksanakan kurikulum KKNI sejak dua tahun terakhir dan secara umum kurikulum tersebut sudah secara intensif dilaksanakan. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran pendukung implementasi kurikulum tersebut.

Berdasarkan informasi draf kurikulum sudah disiapkan secara baik dan diimplementasikan.

### 3. Diskusi tahapan-tahapan kegiatan penelitian

Tahapan berikutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendiskusikan tahapan penelitian yakni finalisasi penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini tim melakukan kegiatan berikut:

- a. Merumuskan profil prodi
- b. Merumuskan pemetaan mata kuliah jurusan
- c. Merumuskan pemetaan bahan kajian
- d. Merumuskan bahan kajian dan sks mata kuliah.

Pada tahapan-tahapan kegiatan penelitian ini, tim peneliti berkolaborasi dengan tim pengembang kurikulum yang dipersiapkan dari prodi TP FIP UNP yang diketuai oleh Dra. Zuwirna M, Pd. Dalam hal ini tim peneliti banyak berkolaborasi dengan tim pengembang kurikulum yang dibentuk oleh jurusan KTP FIP UNP.

4. Tim peneliti melakukan tahapan penelitian

Tim peneliti selanjutnya melakukan tahapan-tahapan penelitian dengan merumuskan komponen-komponen pokok yang ada dalam kurikulum KKNI. Rumusan tersebut dimulai dari penentuan profil lulusan yang dilihat dari kecenderungan masyarakat dan juga kebutuhan dari lulusan yang diperoleh dari tracer studi yang telah dilakukan oleh jurusan KTP. Tim peneliti secara intensif mempersiapkan komponen-komponen dalam kurikulum KKNI. Adapun rumusan yang sudah dipersiapkan oleh tim peneliti secara optimal dirumuskan dalam bagian berikutnya penelitian ini.

5. Diskusi tim peneliti dan mitra di lokasi penelitian

Pada tahapan ini tim peneliti dari UNP Padang mengunjungi Tim Mitra di Yogyakarta dan melaksanakan pertemuan dengan tim peneliti tersebut untuk merumuskan tahapan penelitian dan berkoordinasi. Hasilnya disepakati bahwa tim peneliti dari UNP Padang membuat terlebih dahulu draf kurikulum berbasis KKNI dan selanjutnya untuk dirampungkan melalui tahapan kegiatan berikutnya.

6. Fokus Grup Diskusi (FGD) tim peneliti dengan staf pengajar sebagai sasaran dari luaran penelitian.

Pada bagian ini sudah tim peneliti dan staf penajar yang diwakili oleh tim penjamin mutu dari jurusan dan ketua laboratorium melaksanakan kegiatan FGD yang juga melibatkan user. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Sabtu (03/11) dengan user yang dihadirkan dari:

- a. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten/Kota se-Sumbar dan Provinsi.
- b. Badan diklat BKKBN
- c. Badan Diklat Koperasi
- d. Badan Diklat Depag
- e. LPMP
- f. LPP TVRI dan RRI
- g. Alumni yang sudah bekerja dan menjadi dosen dan juga di LPMP

Dalam kegiatan tersebut menghadirkan 25 orang peserta. Dalam kegiatan tersebut sudah dihimpun masukan yang selanjutnya dirumuskan dalam bagian selanjutnya pada penelitian ini.

7. FGD dengan tim dosen Prodi TP

Kegiatan ini bagian dari tahapan merampungan dan optimalisasi kurikulum yakni dengan mengoptimisasi pembuatan kurikulum dan sekaligus juga menyosialisasikannya kepada tim dosen di prodi.

### 3. Development

Tahapan development atau tahapan pengembangan merupakan bagian selanjutnya dalam penelitian ini.

Adapun hasil rumusan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Pemetaan Kompetensi lulusan

Berdasarkan hasil diskusi tim peneliti dengan tim pengembang kurikulum diperoleh informasi mengenai profil lulusan dan kompetensi prodi TP yang disepakati adalah sebagai berikut:

*Tabel 1. Profil Lulusan dan Kompetensi*

No	Profil Lulusan	Kompetensi
1.	Pengembang Teknologi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menguasai konsep-konsep dasar teknologi pembelajaran dalam rangka penerapan teknologi pembelajaran</li><li>2. Mampu menganalisis kebutuhan untuk mengembangkan model-model pembelajaran</li><li>3. Mampu mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</li><li>4. Mampu mengevaluasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan landasan, prinsip dan kaidah evaluasi</li></ol>
2.	Guru/widyaiswara/instruktur/pamong (pendidik)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menganalisis konsep dan teori teknologi pendidikan dalam rangka mengantisipasi dan mengatasi persoalan</li><li>2. Mampu merancang program pembelajaran untuk pendidikan dan pelatihan (formal dan non formal)</li></ol>

		<p>3. Mampu melaksanakan dan mengelola pembelajaran untuk pendidikan dan pelatihan (formal dan non formal)</p> <p>4. Mengembangkan program evaluasi pembelajaran dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (formal dan non formal)</p>
3.	Perancang dan Pengelola Pusat Sumbar Belajar	<p>1. Menguasai prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya pembelajaran</p> <p>2. Mampu menata sumberdaya pembelajaran dengan tepat dan benar sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif</p> <p>3. Mampu mengembangkan sumberdaya pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pengguna</p>
4.	Pengembang Kurikulum	<p>Mampu menganalisis kebutuhan untuk pengembangan model kurikulum yang dibutuhkan</p> <p>Memiliki wawasan tentang perkembangan kurikulum dan permasalahannya</p> <p>Mampu mengevaluasi Kurikulum sesuai dengan kaidah evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum</p>
5.	Konsultan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi	<p>Menguasai TIK secara teori dan praktik</p> <p>Mampu mengembangkan program pembelajaran berbasis TIK</p> <p>Mampu memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis TIK</p> <p>Mampu mengevaluasi program pembelajaran dan mengembangkan penilaian berbasis komputer dalam rangka</p>

		meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis TIK
6.	Perancang dan Pengelola Pendidikan dan Pelatihan	<p>Menguasai prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan</p> <p>Mampu menganalisis kebutuhan dalam rangka merancang dan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan</p> <p>Memiliki kemampuan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan</p> <p>Memiliki kemampuan mengelola dan mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan</p>
7.	Perancang dan Pengembang Multimedia	<p>Mampu melakukan analisis kebutuhan untuk mendesain dan mengembangkan multimedia</p> <p>Mampu memproduksi multimedia untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif</p> <p>Menguasai falsafah dan landasan serta konsep-konsep dasar teknologi pendidikan sebagai dasar pengembangan teori dan model pembelajaran</p> <p>Mampu memproduksi multimedia untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif</p>
8.	Akademisi Teknologi Pendidikan	<p>Menguasai falsafah dan landasan serta konsep-konsep dasar teknologi pendidikan sebagai dasar pengembangan teori dan model pembelajaran</p> <p>Mampu mengembangkan berbagai instrumen untuk penilaian dan penelitian dalam pembelajaran</p> <p>Mampu melakukan penelitian dalam bidang teknologi pembelajaran dan penerapannya</p> <p>Memiliki kemampuan</p>

	mendesiminasiikan hasil-hasil penelitian dalam bidang teknologi pembelajaran
--	--

Berdasarkan hasil konsultasi dengan peneliti mitra maka disarankan jumlah profil lulusan tidak terlalu banyak karena membuat prodi kurang fokus untuk menghasilkan lulusan yang ada. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh narasumber:

“Profil lulusan haruskan fokus untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, dan diupayakan profil lulusan tidak terlalu banyak,”

Sehubungan dengan tersebut tim peneliti mitra merekomendasikan profil lulusan untuk Prodi TP FIP UNP sebagai berikut:

*Tabel 2. Rumusan Profil dan Kompetensi*

No.	Profil	Kemampuan (kompetensi)
1.	Teknolog pembelajaran	1. Pengembang teknologi pembelajaran
		2. Perancang dan pengelola sumber belajar
		3. Pengembang pendidikan dan pelatihan
		4. Peneliti bidang teknologi pembelajaran
2.	Pengembang kurikulum	a. Mendesain kurikulum
		b. Mengelola kurikulum
		c. Mengevaluasi kurikulum
3.	Kewirausahaan	Mampu berwirausaha di bidang teknologi pendidikan.

Berdasarkan masukan kurikulum yang dianalisis oleh tim peneliti mitra, maka dikirim rumusan kurikulum prodi teknologi pendidikan terdiri



dari tiga buah yakni sebagai teknolog pembelajaran, pengembang kurikulum dan kewirausahaan.

Tim peneliti selanjutnya melakukan diskusi dengan anggota lainnya dan terkait profil yang sudah ada tersebut. Dalam diskusi tersebut berkembang pendapat terkait kewirausahaan. Menurut narasumber aspek kewirausahaan adalah fungsi lain yang harus dioptimalkan dari lulusan perguruan tinggi dan otomatis lulusan tersebut seharusnya sudah memiliki jiwa kewirausahaan sebagai produk dari lulusan perguruan tinggi.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh narasumber lainnya. Lulusan perguruan tinggi idealnya memiliki jiwa kewirausahaan dan bukan bercita-cita menjadi pegawai. Hasil analisis tersebut dilanjutkan, bahwa dalam kenyataannya lulusan prodi teknologi pendidikan pada hakekatnya sudah memiliki jiwa kewirausahaan. Hal tersebut dari hasil tracer studi yang dilakukan jurusan bahwa dominan jurusan teknologi pendidikan sudah berwirausaha dengan keahlian yang dimilikinya diantaranya bidang fotografi, bidang komputer, bidang multimedia dan lainnya.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut disepakati bahwa dalam profil prodi teknologi pendidikan tidak dimasukkan profil mengenai kewirausahaan. Selanjutnya dilihat tentang profil tambahan sebagai pengganti profil kewirausahaan yang dihilangkan. Diskusi berlanjut dengan menampilkan prodi pendidik sebagai bagian dari profil prodi teknologi

pendidikan. Profil ini dinilai relevan karena sebagian besar lulusan teknologi pendidikan juga mengambil peran penting sebagai calon pendidik. Lulusan prodi teknologi pendidikan banyak yang menjadi guru ataupun dosen. Berdasarkan hal tersebut maka profil pendidik dinilai penting untuk dipakai sebagai satu profil prodi TP.

Tim peneliti selanjutnya merumuskan profil teknologi pendidikan berdasarkan masukan yakni sebagai berikut:

*Tabel 3. Profil dan Kompetensi Perubahan*

No.	Profii	Kemampuan (kompetensi)
1.	Teknolog pembelajaran	1. Pengembang teknologi pembelajaran
		2. Perancang dan pengelola sumber belajar
		3. Pengembang pendidikan dan pelatihan
		4. Peneliti bidang teknologi pembelajaran
2.	Pengembang kurikulum	1. Mendesain kurikulum
		2. Mengelola kurikulum
		3. Mengevaluasi kurikulum
3.	Pendidik	1. Mampu merancang program pembelajaran untuk pendidikan dan pelatihan (formal dan non formal)
		2. Mampu melaksanakan dan mengelola pembelajaran untuk pendidikan dan pelatihan (formal dan non formal)
		3. Mengembangkan program evaluasi pembelajaran dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (formal dan non formal)
4.	Pengembang Multimedia	1. Menguasai konsep dasar media pembelajaran dalam rangka pengembangan multimedia
		2. Mampu melakukan analisis kebutuhan untuk mendesain dan mengembangkan multimedia
		3. Mampu memproduksi multimedia untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif

Sehubungan dengan tabel di atas, maka disepakati bahwa profil Prodi Teknologi Pendidikan sebanyak empat buah yakni teknolog pembelajaran, pengembang kurikulum, pendidik dan pengembang multimedia.

Berdasarkan wawancara dengan tim dosen empat profil yang dipilih sebagai profil lulusan teknologi pendidikan dinilai relevan dan cocok untuk kondisi sekarang.

Profil tersebut selanjutnya diberi masukan oleh tim dalam kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan user yang merupakan bagian dari balai diklat koperasi, BRI, BKKBN, LPMP serta LPP RRI dan TVRI.

Hasil FGD tersebut diantaranya:

*Tabel.4. Matrik Masukan dari FGD*

Balai Diklat Prov. Sumbar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan kemampuan <i>training need assesmen</i></li> <li>- Adanya pembekalan tempat magang untuk mahasiswa</li> <li>- Pada mata kuliah strategi dan metode pembelajaran menambahkan materi diklat pola baru yang sedang berkembang saat ini</li> <li>- 1 BKD diharapkan mempunyai 1 PTP</li> <li>- Pengembang multimedia menjadi nilai tambah lulusan teknologi pendidikan</li> </ul>
LPMP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata kuliah dasar-dasar komunikasi dan psikologi komunikasi memiliki materi yang sama (digabungkan)</li> <li>- Materi mata kuliah Statistik dasar lebih kepada deskriptif</li> <li>- Mata kuliah Analisis Kurikulum dan Analisis Kurikulum Menengah tidak memiliki perbedaan</li> </ul>

	<p>yang mendasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu menambahkan mahata kuliah e-training</li> <li>- Penambahan dosen tamu</li> <li>- Mata kuliah strategi dan pembelajaran inovatif digabungkan</li> <li>- Mata kuliah MSK perlu penambahan materi andragogi</li> </ul>
Diklat BKKBN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan softskill pada lulusan TP</li> </ul>
Disnaker Sumbar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diharapkan skripsi atau tugas akhir mahasiswa diarahkan melakukan penelitian pada lembaga pelatihan terutama lembaga pelatihan swasta, hal ini juga dapat membantu pengembangan lembaga tersebut</li> </ul>
RRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembekalan mahasiswa sebelum melakukan magang</li> <li>- Perlu membimbing mahasiswa dalam membuat laporan akhir magang dalam hal tata tulis</li> </ul>
Alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata kuliah bahasa pemograman materinya baru pengantar atau konsep belum pada bentuk aplikasi</li> <li>- Nama mata kuliah harus spesifik sesuai dengan aplikasi atau program yang digunakan oleh mahasiswa</li> <li>- Arah PTP harus jelas</li> <li>- Relevansi mata kuliah S1 dan S2</li> </ul>
BKD Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan jumlah SKS mata kuliah bahasa inggris guna peningkatan skill berbahasa lulusan</li> </ul>

Masukan tersebut selanjutnya dirumuskan oleh tim pada kegiatan penelitian berikutnya.

#### **FGF dengan Tim Mitra**

Kegiatan selanjutnya setelah dilakukan FGD dengan pengguna lulusan yang terdiri dari BKD Kabupaten/kota Se-Sumbar dan Riau maka dilakukan diskusi lanjutan dengan Prof. Anik Ghufroon sebagai tim peneliti

mitra. Tujuan utama dari diskusi ini adalah mengkonstruksi kurikulum Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP. Reskonstruksi kurikulum tersebut yakni melakukan upaya perbaikan terhadap struktur kurikulum yang ada dengan mengoptimalkan kurikulumnya.

Adapun buku yang direkomendasikan untuk optimalisasi kurikulum tersebut adalah Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Buku Kurikulum Pendidikan Guru. Menurut Prof. Anik buku kurikulum pendidikan guru kurang dirancang secara sistematis.

Hasil tanggapan terhadap visi dan misi lulusan yakni terkait

#### VISI

Menjadi program studi unggul dalam bidang teknologi pembelajaran berdasarkan keimanan dan ketakwaan pada tahun 2020.

#### MISI

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran berbasis *Alam Takambang jadi Guru*;
2. Melakukan penelitian untuk penerapan dan pengembangan bidang teknologi pembelajaran untuk kemajuan masyarakat dan bangsa berbasis *Alam Takambang jadi Guru*;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan masyarakat bidang teknologi pembelajaran berdasarkan *Alam Takambang jadi Guru*;
4. Memfasilitas program kemahasiswaan dalam pengembangan bidang teknologi pembelajaran berdasarkan *Alam Takambang jadi Guru*;
5. Melaksanakan tata kelola program studi teknologi pembelajaran yang transparan, akuntabel, kredibel, dan adil berdasarkan *Alam Takambang jadi Guru*.

Berdasarkan analisa dari tim mitra untuk optimalisasi visi dan misi tersebut dalam pembelajaran untuk mengajarkan alam takambang menjadi guru harus diajarkan dalam mata kuliah khusus. Selain itu jika memang tidak memungkinkan untuk menambah mata pelajaran yang baru karena jumlah SKS yang masih kurang maka mata pelajaran itu diintegrasikan ke

dalam mata pelajaran lain yang relevan. Menurut narasumber bahwa penting artinya untuk mengintegrasikan visi dan misi tersebut dalam pembelajaran, karena jika tidak terinterasi, maka diragukan pencapaian visi dan misi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penyusunan kurikulum prodi Teknologi Pendidikan akan diintegrasikan materi tersebut ke dalam mata kuliah Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran, Strategi, serta Dasar-Dasar TP.

Selanjutnya dibahas mengenai profil lulusan. Dalam hal ini dinyatakan rumusan profil harus jelas sehingga jelas sasaran yang akan dicapai dalam profil yang dimaksud. Sehubungan dengan hal tersebut sebenarnya dalam komunitas TP sudah ada kesepakatan mengenai profil tersebut yakni pengembang teknologi pembelajaran, pendidik dan kewirausahaan. Namun menurut Prof Anik profil tersebut masih dapat diubah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kebutuhan prodi. Pada latar belakang ada kurikulum pendidikan guru. Terkait hal tersebut bahwa kurikulum prodi Teknologi Pendidikan harus memasukkan guru dalam profilnya.

Dalam capaian pembelajaran selanjutnya dirumuskan empat komponen pokok yang sesuai dengan buku pedoman yakni:

1. Sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan
4. Sikap Sosial

Untuk kompetensi sikap sudah dirumuskan dalam capaian pembelajaran pada mata kuliah yang terdapat di mata kuliah umum. Dalam hal ini perlu disesuaikan dengan kurikulum MKU yang disepakati di UNP yakni Kwn, Agama, IAD/ISBD, Bahasa Inggris/Olahraga. Selanjutnya untuk aspek pengetahuan terdapat dalam mata kuliah MKDK, namun tentu saja yang berhubungan dengan Teknologi Pendidikan.

Selanjutnya pada mata kuliah Filsafat dan Teori Pendidikan dimunculkan capaian pembelajarannya dalam mata kuliah tersebut yang berhubungan dengan profil yang dirancang dalam TP. Dalam hal ini keterampilan umum yang dikembangkan dalam MKDK adalah kemampuan manajerial dan tanggung jawab.

Menurut narasumber bahwa untuk merumuskan dan mendukung RPS per mata kuliah maka perlu dirumusan capaian pembelajaran per sub mata kuliah. Menurut asumsi jika hal tersebut dapat terlaksana secara baik, maka ke depan nantinya diharapkan tidak akan ada ujian tengah semester dan akhir semester. Pada akhirnya nanti per sub tersebut akan ada capaian pembelajaran pada masing-masing bab tersebut.

#### b. Perumusan Learning Outcome Prodi TP

Setelah dirumuskan profil jurusan selanjutnya ditindaklanjuti dengan dengan merumuskan learning outcome prodi teknologi pendidikan. Adapun rumusan hasil learning outcome prodi terdiri dari aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek keterampilan umum dan keterampilan

khusus. Proses perumusan learning outcome prodi kompetensi yang dirumuskan dari profil lulusan yang telah dibuat.

Pada bagian ini proses yang dilakukan yakni dengan membentuk tim khusus untuk merumuskan capaian pembelajaran pada prodi TP, selanjutnya hasil capaian pembelajaran tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Adapun rumusan kompetensi sikap yang terdiri dari sikap manajerial dan bertanggung jawab secara khusus diperoleh melalui implementasi mata kuliah dasar keahlian yang disediakan oleh UNP.

c. Pemetaan kompetensi bahan kajian

Dalam pemetaan kompetensi dan bahan kajian tersebut dilakukan analisis terhadap bahan kajian sesuai dengan kompetensi yang telah dirumuskan. Dalam pemetaan learning outcome prodi mencakup informasi tentang luarasn mata kuliah tersebut yang secara khusus dituangkan dalam learning outcome prodi.

d. Pemetaan Learning Outcome Prodi

Learning outcome prodi dipetakan secara khusus dari rumusan luaran per mata kuliah. Informasi ini dapat dilihat dari buku kurikulum yang ada.

e. Pengemasan Mata Kuliah

Berdasarkan pemetaan learning outcome prodi selanjutnya akan dikemas mata kuliah yang tentu saja berhubungan dengan learning outcome dari sebuah prodi. Pada pengemasan mata kuliah diturunkan



dari learning outcome dari mata kuliah yang selanjutnya akan diwujudkan dalam bentuk mata kuliah. Adapun rancangannya dibuat secara khusus dalam dokumen kurikulum ini.

f. Penyusunan Kerangka Kurikulum

Penyusunan kurikulum merupakan bagian berikutnya. Pada tahapan ini akan dirumuskan kurikulum yang akan dipakai per semester. Perumusan kurikulum yang akan dipakai per semester tersebut selanjutnya akan dibuat secara khusus dalam buku khusus mengenai kurikulum yang dibuat dalam bagian kurikulum pada buku ini.

g. Penyusunan Rencana Perkuliahan

Penyusunan rencana perkuliahan adalah bagian akhir dari kegiatan ini. pada bagian ini sudah dirumuskan silabus dan rancangan perkuliahan yang akan dilakukan. Rencana perkuliahan ini merupakan bagian yang penting dalam implementasi kurikulum karena terkait bagaimana melaksanakan perkuliahan secara efektif dan efisien di dalam kelas. Pada bagian ini komponennya sebagai berikut:

- 1) Identitas
- 2) Sinopsis mata kuliah
- 3) Capaian pembelajaran mata kuliah
- 4) Matrik mata kuliah yang terdiri dari kemampuan akhir, bahan kajian, bentuk pembelajaran, waktu, pengalaman mahasiswa, kriteria penilaian dan bobot nilai. Format terlampir pada penelitian ini.

#### 4. Implementation

Tahapan implementasi adalah mengolah data yang telah diperoleh dan mengaplikasikannya dalam kegiatan pengembangan kurikulum yang merupakan bagian selanjutnya dalam penelitian ini.

#### 5. Evaluation

Tahapan evaluasi yakni mengolah hasil rumusah tersebut dan juga masukan dari tim FGD dan juga tim dosen. Pada evaluasi ini dibahas masukan-masukan mengenai kurikulum ini untuk diptimalkan pada implemtasinya.

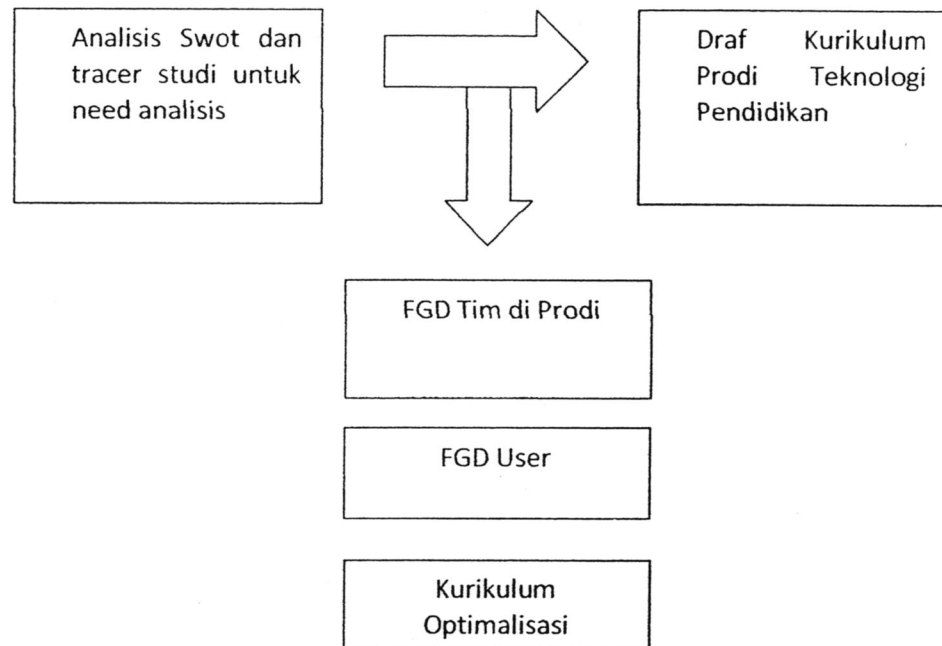
Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilakukan kegiatan optimalisasi implemtsai kurikulum berbasis KKNI di Prodi TP dilakukan sebagai berikut:

- a. Analisis swot dan juga analisis kebutuhan kurikulum yang diperoleh dari tracer studi yang telah dijalankan sehingga memperoleh masukan terkait profil dan desain kurikulum yang telah akan dirancang. Kegiatan tracer studi dan analisis swot menjadi modal dasar dalam pembuatan kurikulum.
- b. Pembuatan draf awal kurikulum yang dilakukan oleh tim peneliti dibantu oleh tim pengembang kurikulum yang dibentuk oleh jurusan. Dalam penelitian ini tim dibantu oleh tim pengembang kurikulum untuk mempersiapkan draf kurikulum.

- c. Tahapan berikutnya adalah pembuatan draf kurikulum yang terdiri dari profil lulusan, kompetensi, learning outcome dan pemetaan mata kuliah hingga struktur kurikulum.
- d. Draft kurikulum yang telah jadi tersebut selanjutnya dikirim ke tim peneliti mitra di UNY untuk direvisi dan diberikan masukan.
- e. Hasil revisi tersebut selanjutnya dibahas lagi oleh tim peneliti dan sejumlah masukan yang diberikan oleh tim mitra diperbaiki.
- f. Kegiatan berikut adalah Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan user yang terdiri dari BKD Kabupaten/Kota, alumni serta dari balai diklat. Hasil masukan sudah dibahas dalam bagian sebelumnya.
- g. Masukan yang diperoleh dari FGD tersebut selanjutnya dibahas dan disempurnakan dalam kegiatan diskusi dengan tim dosen.
- h. Setelah disempurnakan maka lahirlah kurikulum lengkap prodi teknologi pendidikan.

Adapun bagan dari kegiatan ini sebagai berikut:

**Gambar 3. Tahapan Optimalisasi Penelitian**

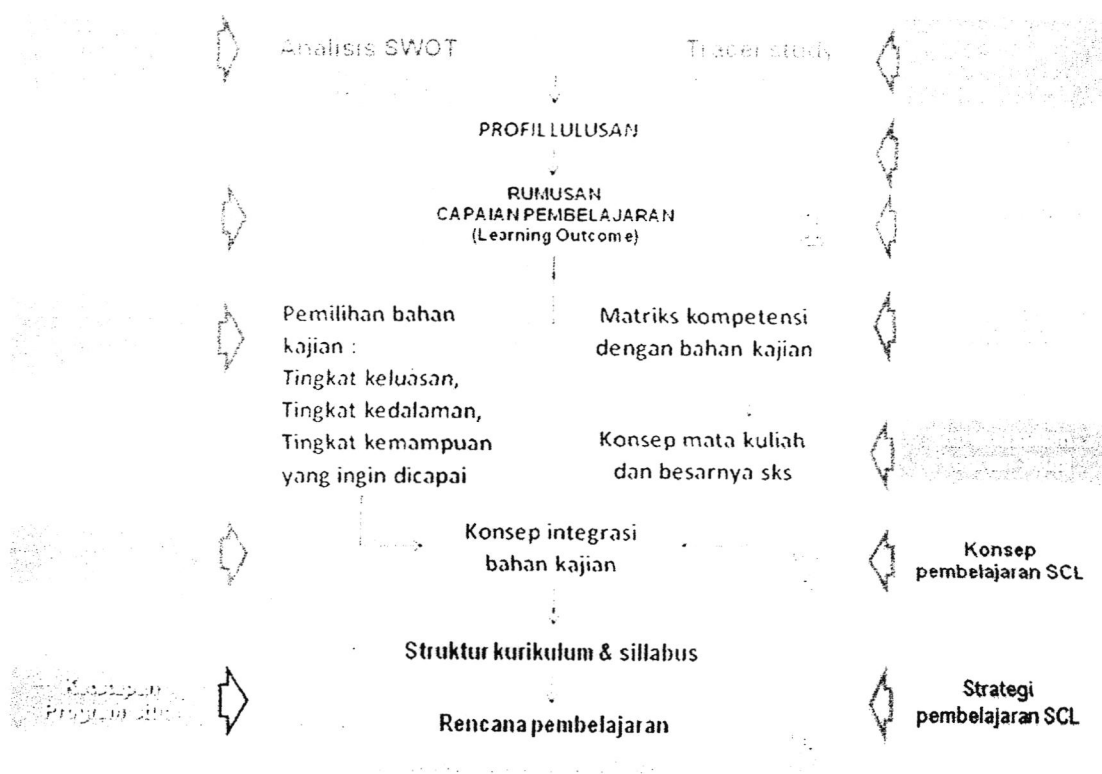


Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sejumlah tahapan yang dilakukan untuk optimalisasi kurikulum. Pada bagian optimalisasi kurikulum ini dibuat satu buku kurikulum lengkap yang terdiri dari profil lulusan, kompetensi lulusan, learning outcome prodi dan learning outcome mata kuliah.

### **C. Pembahasan**

Perumusan komponen-komponen pada program studi teknologi pendidikan dan juga prodi lainnya memiliki tahapan-tahapan yang telah dirancang sebagai berikut:

**Gambar 4. Prosedur Perumusan Profil Studi**



Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa tahapan awal merumuskan profil pada prodi dengan melakukan analisis awal dalam merumuskan kurikulum adalah melakukan tracer studi dan juga melihat kebijakan pemerintah pusat sebagai core dari kurikulum. Dalam hal ini dilakukan perumusan kurikulum yang melibatkan tim khusus dan juga dosen secara keseluruhan.

Dalam perumusan komponen-komponen pada kurikulum KKNI pada prodi Teknologi Pendidikan dimulai dari perumusan profil program studi. Profil prodi merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum. Perumusan profil prodi dirumuskan perbedaan profil awal sehingga menjadi

profil yang ada sekarang. Adapun analisisnya diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

*Tabel 5. Hasil Analisis Profil*

<b>Profil awal</b>	<b>Analisis</b>	<b>Profil Baru</b>
Profil Lulusan 1. Pengembang Teknologi Pembelajaran 2. Guru/widyaiswara/instruktur/pamong (pendidik) 3. Perancang dan Pengelola Pusat Sumbar Belajar 4. Pengembang Kurikulum 5. Konsultan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi 6. Perancang dan Pengelola Pendidikan dan Pelatihan 7. Perancang dan Pengembang Multimedia 8. Akademisi Teknologi Pendidikan	Profil pada prodi teknologi pendidikan dalam hal ini merupakan bagian dari kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang, dan dapat diraih setiap waktu. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap-sikap dasar dalam melakukan sesuatu. Kebiasaan berpikir dan bertindak itu didasari oleh budi pekerti luhur baik dalam kehidupan pribadi, sosial, kemasyarakatan, keberagaman, dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari hasil analisis tersebut diperoleh informasi bahwa profil prodi yakni sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia pendidikan. Pengembangan lainnya include dalam kurikulum tersebut, sehingga secara otomatis bahwa kurikulum yang dirancang sudah memenuhi kebutuhan.	Profil Lulusan 1. Teknolog Pembelajaran 2. Pengembang Kurikulum 3. Pendidik 4. Pengembang Multimedia

## Perumusan Learning Outcome

Tabel 5. Hasil Analisis Capaian pembelajaran prodi

Capaian Pembelajaran	Analisis	Capaian Pembelajaran Akhir
<p>Learning outcome sesuai dengan profil studi terdiri dari dua yakni secara umum dan secara khusus per profil studi. Adapun profil secara umum yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghasilkan tenaga kependidikan yang unggul dan berkarakter sebagai pengembang teknologi pembelajaran, pengelola sumberdaya pembelajaran, pengembang kurikulum dan sebagai mitra guru dalam mengaplikasikan Teknologi Informasi &amp; Komunikasi pada pendidikan dasar dan menengah berdasarkan <i>Alam Takambang jadi Guru</i>.</li> <li>Menghasilkan sarjana yang memiliki budaya akademik dan <i>entrepreneurship</i>.</li> </ol>	<p>Berdasarkan format kurikulum yang baru sudah dibuat capaian pembelajaran atau learning outcome yang sesuai dengan buku panduan. Adapun perbedaan yang terdapat pada kedua rumusan learning outcome tersebut yakni pada susunan dan isinya. Pada rumusan kurikulum yang lama rumusan learning outcome mengacu pada capaian visi dan misi dan dibuat tidak ada pedoman khusus. Sedangkan pada rumusan kurikulum yang baru untuk learning outcome sudah dibuat berdasarkan empat item yakni mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Deskripsi umum learning outcome sudah dibuat sesuai dengan panduan yang disusun sesuai dengan rumusan KKNI. Perumusan sikap sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka</p>	<p>Capaian akhir pembelajaran yakni kompetensi akhir yang dicapai yakni terdiri dari empat item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan umum</li> <li>Keterampilan Khusus</li> </ol> <p>Adapun Learning Outcome sikap yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan perilaku kecerdasan religius;</li> <li>Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan profesi teknolog pembelajaran;</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menjalani profesi teknolog pembelajaran;</li> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada</li> </ol>

<p>3. Menghasilkan sarjana yang tangguh, ulet, mandiri dan bertanggung jawab.</p> <p>Secara khusus learning outcomenya terdiri dari profil yang telah dirancang.</p>	<p>implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</li> <li>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</li> <li>4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain</li> <li>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan</li> </ol>	<p>negara dan bangsa berdasarkan Alam Takambang jadi Guru;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menghargai keanekagaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pemikiran original orang lain;</li> <li>6. Berkontribusi dalam kegiatan mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila;</li> <li>7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta empati terhadap sesama berdasarkan Alam Takambang jadi Guru;</li> <li>8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;</li> <li>9. Menginternalisasi jiwa mandiri dalam menjalankan profesi teknolog pembelajaran berdasarkan filsafat Alam Takambang jiwa Guru;</li> <li>10. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas berdasarkan Alam Takambang jadi Guru.</li> </ol>
--	--	--



	<p>kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p> <p>Pengetahuan sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mengacu pada standar isi pembelajaran pada SN Dikti. Keluasan dan kedalaman bahan ajar mengacu pada gugus keilmuan pada prodi.</p> <p>selanjutnya keterampilan khusus mengacu pada unsur kemampuan kerja sesuai deskripsi KKNI.</p> <p>Selanjutnya keterampilan umum ditetapkan dalam standar nasional dikti, namun prodi dapat menambahkan untuk memberikan ciri pada lulusannya. Pada bagian ini dalam keterampilan khusus yang dipakai dalam kurikulum Prodi TP mengandung ciri khusus yang akan dikembangkan yakni dengan menggunakan filosofi alam takambang menjadi guru dan juga ciri khusus prodi yakni mengoptimisasi pengembang kurikulum dan pengembang multimedia.</p>	
--	---	--

Perumusan learning outcome merupakan tahapan awal yang penting dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini penting karena mengidentifikasi satu keterampilan akan menjadi penting untuk mengetahui atau melakukan pada

akhir periode pembelajaran ini. Jika tim perumusn mampu merumuskan kompetensi dengan benar maka akan mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Selanjutnya didefenisikan hasil belajar adalah pernyataan yang menggambarkan pembelajaran yang signifikan dan penting bahwa peserta didik telah mencapai, dan dipercaya bisa menunjukkan pada akhir kursus atau program. Dengan kata lain, hasil belajar mengidentifikasi apa pelajar akan tahu dan dapat melakukan pada akhir kursus atau program.

Spady, (1994), seorang peneliti pendidikan yang mempelopori pengembangan hasil berdasarkan pendidikan, menunjukkan bahwa kemampuan menunjukkan pembelajaran adalah titik kunci. Demonstrasi ini pembelajaran melibatkan kinerja dari beberapa jenis untuk menunjukkan pembelajaran yang signifikan, atau pembelajaran yang penting. Dia mengklaim bahwa konten yang signifikan adalah penting, tapi itu konten saja tidak cukup sebagai hasil. Sebaliknya, pengetahuan tentang konten harus diwujudkan melalui suatu proses demonstrasi dari beberapa jenis. Sebuah pernyataan hasil yang menggabungkan pengetahuan ini dalam demonstrasi kinerja mungkin mencakup: Pelajar akan telah menunjukkan kemampuan untuk melakukan perbaikan mesin pada berbagai mobil. Dalam pernyataan di atas, kemampuan untuk membuat perbaikan mesin menyiratkan bahwa orang yang memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk melakukannya. Laporan kinerja meliputi keterampilan berpikir tingkat tinggi serta keterampilan psikomotorik. Perhatikan pernyataan hasil belajar berikut: pelajar akan telah menunjukkan

kemampuan untuk menganalisis mesin dan membuat keputusan mengenai perbaikan yang diperlukan untuk berbagai mobil.

Spady, juga membahas konteks atau kinerja pengaturan di mana demonstrasi kinerja terjadi. Dia menyarankan berbagai konteks kinerja itu demonstrasi kelas belajar bagi mereka yang melibatkan hidup sukses dalam masyarakat yang lebih besar. Dengan demikian, hasil level tertinggi nya mengacu pada keterampilan generik seperti persiapan peserta didik untuk menjadi pemecah masalah, perencana, pencipta, pelajar dan pemikir, komunikator dll, terlepas dari bidang studi dipelajari. Hasil belajar harus:

- a. mencerminkan pengetahuan konseptual yang luas dan kejuruan adaptif dan keterampilan generik
- b. mencerminkan pengetahuan penting, keterampilan atau sikap;
- c. fokus pada hasil pengalaman belajar;
- d. mencerminkan akhir yang diinginkan dari pengalaman belajar, bukan sarana atau proses;
- e. mewakili penampilan minimum yang harus dicapai untuk berhasil menyelesaikan kursus atau program;
- f. dapat menjawab pertanyaan bagaimana jurusan mencapai kompetensi ini.

Dalam merumuskan profil prodi, terlebih dahulu dilakukan analisis SWOT guna mendeskripsi tentang kekuatan (*Strengths*) dan kekurangan (*Seaknesses*) program studi yang menjadi obyek atau sasaran kajian penelitian ini, serta menemukan pula ancaman (*treats*) dan kesempatan

*(opportunities)* program studi yang dikaji, untuk dikemas menjadi rencana strategis penerapan KKNI pada kurikulum kedua prodi yang dimaksud.. Untuk itulah, dalam kajian ini mengidentifikasi kondisi mutu pendidikan melalui analisis SWOT sebagai dasar dalam menyusun, meningkatkan dan memperkuat mutu program studi, sebagai wadah dalam memberi kepuasan *stake holder* secara internal dan eksternal, terutama pengguna lulusan kedua prodi tersebut. Kajian yang sifatnya evaluasi diri ini (*self-assessment*) merupakan jembatan strategis dalam memperkuat kedua prodi itu sendiri, sekaligus sebagai dasar yang strategis dalam mengembangkan model penerapan KKNI pada kurikulum kedua Program Studi itu, agar memiliki keterandalan yang bermakna dalam konteks pembangunan bangsa Indonesia pada masa-masa akan datang. Dalam menjaga konsistensi pengembangan mutu maka manajemen prodi dilaksanakan dengan berbasis akreditasi

Perguruan Tinggi (PT) sebagai satu sentra pendidikan kini menghadapi tantangan yang cukup berat dalam perkembangannya. Beragam tantangan tersebut salah satunya ditinjau dari keberdayaan dan eksistensi lulusan yang dihasilkannya di masyarakat. Selain itu, tantangan eksternal yang dihadapi kalangan perguruan tinggi adalah menyikapi kondisi lingkungan masyarakat dan tantangan global yang mau tidak mau harus menjadikan lulusan PT untuk terus berbenah menghadapi kondisi yang ada. Salah satu peran pemerintah dalam membenahi persoalan yang ada adalah dengan merubah kurikulum PT menjadi kurikulum yang tepat guna dan merespon tantangan

global tersebut dengan memberlakukan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum berbasis KKNI memberikan peluang kepada perguruan tinggi (vokasi) untuk secara nasional memperoleh kesetaraan pengakuan lulusan oleh dunia kerja dengan lulusan perguruan tinggi akademik. Jadi melalui kurikulum berbasis KKNI ini secara nasional setiap program studi yang sejenis seharusnya menghasilkan lulusan dengan kompetensi atau learning outcomes yang standard meskipun dihasilkan melalui cara dan kegiatan pembelajaran yang berbeda (*different pathways - standardized output/outcomes*). Dalam hal ini berarti lulusan yang dihasilkan akan memiliki standar yang jelas dengan tujuan penempatan lulusan ini pada akhirnya akan setara di dunia kerja dan mendapatkan pengakuan baik secara nasional maupun internasional.

Desain kurikulum berbasis KKNI merupakan tantangan yang harus dituntaskan oleh prodi untuk dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Artinya dalam pengembangan kurikulum secara utuh prodi harus berupaya untuk optimalisasi kurikulum untuk dikembangkan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu disusun besaran SKS mata kuliah yang akan digunakan dalam susunan kurikulum. Besarnya sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran sks adalah:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti);
- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- 3) Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

### **Penyusunan Mata Kuliah Dalam Struktur Kurikulum**

Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester. Pola susunan mata kuliah perlu memperhatikan hal berikut:

- 1) Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah;
- 3) Beban belajar mahasiswa rata-rata di setiap semester yakni 18- 20 sks.
- 4) Susunan mata kuliah yang dilengkapi dengan uraian butir capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah tersebut dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah, merupakan dokumen kurikulum.

### **Penyusunan RPS**

Dalam penyusunan RPS terdiri dari capaian pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, manajemen pembelajaran, perencanaan, organisasi dan pengawasan. Menurut Ghufron (2016)

- a. Rancangan pembelajaran merupakan panduan pembelajaran, yang memuat rumusan kompetensi akhir yang diharapkan, bahan kajian, bentuk pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, kriteria penilaian, dan bobot nilai.
- b. Rancangan pembelajaran merupakan dokumen yang menjelaskan bagaimana bahan disampaikan ke mahasiswa dengan cara yang tepat, produktif, dan efisien.

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, rancangan pembelajaran merupakan dokumen yang menjelaskan bagaimana bahan disampaikan kepada mahasiswa secara efektif dan efisien. Hal ini tentu saja menjadi bahan yang penting dimiliki dosen untuk disampaikan kepada mahasiswa.

Adapun langkah-langkah penyusunan RPS adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), yang terdiri atas identifikasi capaian pembelajaran lulusan (CPL), merumuskan CPMK, dan merumuskan sub-sub CPMK atau capaian pembelajaran setiap pertemuan pembelajaran;
2. Mengembangkan bahan ajar berdasarkan elemen esensial dalam rumusan sub-sub CPMK;
3. Menentukan dan memilih bentuk atau kegiatan pembelajaran yang relevan;
4. Menentukan waktu yang digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran dalam satu sub CPMK;
5. Mengembangkan bentuk-bentuk pengalaman belajar mahasiswa yang harus dimiliki setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan;

6. Menentukan kriteria penilaian dan indikatornya;
7. Menentukan bobot nilai

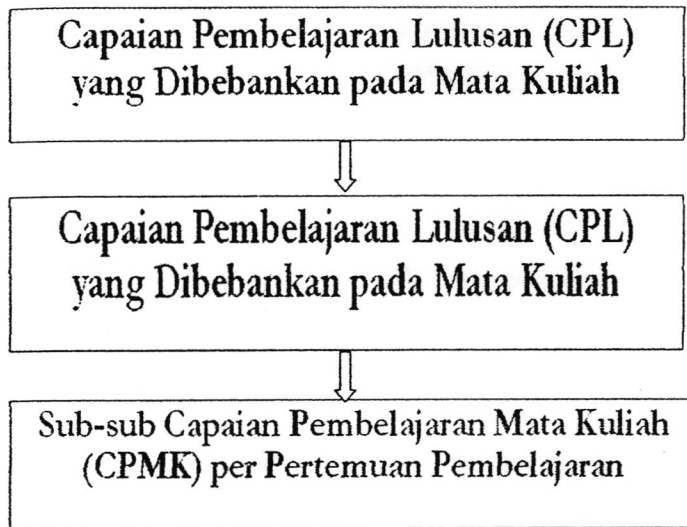
CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang di bebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut courses learning outcomes. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) sesuai dengan tahapan belajar atau sering disebut lesson learning outcomes (Bin, 2015). Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya.

Selanjutnya merumuskan sub CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur. Sub-CPMK dirumuskan berdasarkan rumusan CPMK yang diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian CPL. Sub-CPMK berorientasi pada kemampuan hasil belajar mahasiswa dan bersifat; spesifik, dapat terukur, dapat dicapai mahasiswa, realistis dan wajar.



**Gambar 5. Perumusan CPMK dan Sub-sub CPMK**



#### Proses pembelajaran

- a. Pembelajaran yang dikembangkan dan diaplikasikan adalah model atau pola pembelajaran yang interatif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada peserta didik;
- b. Pemilihan dan penetapan model/strategi/metode/teknik pembelajaran perlu mempertimbangkan peluangnya dalam mewujudkan apa-apa yang terumuskan dalam capaian pembelajaran sub-CPMK;
- c. Dalam memilih model/strategi/metode/teknik pembelajaran juga harus terlebih dahulu mencermati jenis pengalaman belajar peserta didik yang harus dimiliki atau dikuasai setelah kegiatan pembelajaran.

#### Penilaian pembelajaran

- a. Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil belajar;
- b. Prinsi penilaian; edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan;

- c. Teknik penilaian; observasi, penilaian diri, unjuk kerja, penilaian antar peserta didik, tes tertulis dan lisan.
- d. Instrumen penilaian; rubrik, portofolio, butir-butir pertanyaan (tes tertulis dan lisan), lembar observasi, dan lain-lain;
- e. Mekanisme penilaian; menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan, memberi umpan balik, dan mendemonstrasikan;
- f. Pelaporan berupa kualifikasi keberhasilan peserta didik dalam menempuh suatu mata kuliah, baik kuantitatif maupun kualitatif.

Tahap akhir dari perumusan kurikulum adalah bagian penilai. Pada bagian ini hal hal yang dimiliki oleh mahasiswa yang telah menamatkan program studinya maka dia akan memperoleh ijazah, prediket kelulusan, transkrip nilai dan juga surat keterangan pendamping ijazah. Surat keterangan pendamping ijazah merupakan format baru yang kini sudah dimiliki oleh lulusan dari PT. Format SKPI tersebut terdiri dari sejumlah prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa ketika mereka di bangku perkuliahan, serta pengalaman mengikuti magang di sejumlah perusahaan milik pemerintah maupun swasta.

#### **D. Inkid Penelitian**

Sesuai jenis penelitian yakni penelitian kolaborasi yakni kolaborasi antara dua perguruan tinggi yakni Universitas Negeri Padang (UNP) dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Dalam hal ini penelitian ini wujudnya dalam bentuk kerjasama penelitian. Adapun bentuk inkid yang diperoleh dari tim peneliti mitra sesuai dengan rumusan hak dan kewajiban tim peneliti mitra sebagai berikut:

### ***Hak dan Tanggung Jawab Tim Peneliti Pengusul (TPP)***

Adapun hak Tim Peneliti Pengusul adalah sebagai berikut:

1. Menentukan perumusan masalah penelitian dan jalannya penelitian tersebut.
2. Memiliki semua dokumen hasil penelitian.
3. Dapat menggunakan sumber daya pada lokasi mitra peneliti atas bantuan TPM.

Selanjutnya tanggung jawab tim pengusul peneliti adalah menyelesaikan seluruh dokumen penelitian hingga luaran yang dimaksud yakni perangkat dokumen kurikulum hingga publikasi pada jurnal ilmiah.

### ***Hak dan Tanggung Jawab Tim Peneliti Mitra (TPM)***

Adapun hak Tim Peneliti Mitra (TPM) adalah memiliki dokumen penelitian. Tanggung jawab TPM yakni membantu TPP dalam pelaksanaan penelitian serta memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada lokasi TPM.

Adapun Inkind yang diperoleh yakni:

1. Peneliti dapat memanfaatkan semua sumber daya di lokasi penelitian mitra yakni berupa laboratorium komputer yang dilengkapi dengan fasilitas internet sebagai sumber informasi serta referensi.
2. Peneliti dapat memanfaatkan sejumlah jurnal-jurnal yang disediakan oleh tim peneliti mitra.
3. Peneliti sudah memanfaatkan referensi berupa buku-buku panduan serta buku-buku sumber yang disediakan oleh tim peneliti mitra.

4. Tim peneliti mitra menyediakan tenaga ahli yang digunakan untuk memvalidasi kurikulum yang dirancang sehingga tahapan optimalisasi dapat dicapai.

Adapun nominal yang disediakan oleh tim peneliti mitra yakni senilai Rp20 juta rupiah.

Penelitian optimalisasi kurikulum berbasis KKNI sudah berhasil dilaksanakan dan optimal serta mampu melahirkan sebuah dokumen kurikulum berbasis KKNI pada prodi TP FIP UNP. Penelitian kolaborasi ini merupakan hal penting yang dicapai dan membawa banyak manfaat untuk optimalisasi kurikulum pada prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Blenkin, G. M. et al .1992. *Change and the Curriculum*, London: Paul Chapman.
- Dirjen Dikti. 2010. Buku Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Kemendiknas: Jakarta.
- Dit Akademik Ditjen Dikti. 2008. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.
- Ditbelmawa Ditjen Dikti. 2014. *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Dit PTK Ditjen Dikti. 2012. *Pengembangan Tenaga Pendidik Vokasi*. Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbud.
- Gustafson, KL, & Branch, R. 2002. *Survey of instructional development models*, 4<sup>th</sup> ed. Syracuse, New York: ERIC Clearinghouse on Information and Technology, Syracuse University.
- Lunenburg, Fred C .2011. *Theorizing about Curriculum: Conceptions and Definitions*, International Journal of Scholarly Academic Intellectual Diversity Volume 13 Number 1.
- Ornstein. Allan C. dan Francis P Hunkins. 1988. *Curriculum: Foundation, Principles and Issue*. Englewood Cliffs; New Jersey; Prentice Hall.
- Print, Murray. 1993. *Curriculum Development and Design*. Australia: Allen & Unwin Pty Ltd.
- UU RI. No. 12 Tahun 2012. Tentang Pendidikan Tinggi. Perpustakaan RI: Jakarta.
- Zais, Robert. S. 1976. *Curriculum; Principles and Foundation*. London: Kent State University.
- Illah Sailah, 2012. *Kurikulum di Perguruan Tinggi*.
- Permendikbud Nomer 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Tim Pengembang Kurikulum LPTK Ditjen Dikti. 2013. *Pengembangan Kurikulum LPTK dan Implementasinya*. Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbud.

Tim Penyusun KPT, Dit. Pembelajaran Kemenristekdikti. 2016. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Dit. Pembelajaran Kemenristekdikti.